

SKRIPSI

**STUDI STRATIGRAFI PADA FORMASI TALANG AKAR BERDASARKAN
DATA PERMUKAAN DAERAH SUKOMORO DAN SEKITARNYA,
KABUPATEN BANYUASIN**



Oleh :
Rio Bagas Prakoso
03071381722062

**PROGRAM STUDI TEKNIK GEOLOGI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Studi Stratigrafi Pada Formasi Talang Akar Berdasarkan Data Permukaan Daerah Sukomoro Dan Sekitarnya, Kabupaten Bayuasin
2. Biodata Peneliti :
 - a. Nama lengkap : Rio Bagas Prakoso
 - b. Jenis Kelamin : Laki - laki
 - c. NIM : 03071381722062
 - d. Alamat rumah : Jalan Dul Rajak, Tegal Rejo, No.557. Rt 8, Tanjung Enim, Provinsi Sumatera Selatan
 - e. Telepon/hp/faks/e-mail : 081360076162/rbprakoso05@gmail.com
3. Nama Penguji I : Budhi Setiawan, S.T., M.T., Ph.D. (B.S.)
4. Nama Penguji II : Yogie Zulkurnia Rochmana, S.T., M.T. (Y.R.)
5. Jangka Waktu Penelitian : Tiga bulan
 - a. Persetujuan lapangan : 20 Januari 2022
 - b. Sidang seminar : 28 Juli 2022
6. Pendanaan :
 - a. Sumber dana : Mandiri
 - b. Besar dana : Rp. 2.000.000,00

Palembang, 4 Agustus 2022

Menyetujui

Pembimbing 1



Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti, M.Sc.

NIP. 195902051988032002

Pembimbing 2



Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T.

NIP. 198705252014042001

Menyetujui

Koordinator Program Studi Teknik Geologi



Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T.

NIP. 198705252014042001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat serta karunia Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Penulis juga mengucapkan trimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan penulis selama penyusunan laporan skripsi ini, kepada:

1. Dosen Pembimbing, Ibu Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T. yang telah memberi memotivasi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam pelaksanaan pemetaan geologi.
2. Orangtua dan keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ayu, Yohanes, Juanda, dan Hasan, Arief, dan Fadhel, sebagai support sistem dan teman yang telah menemani dan membantu selama pengambilan data di lapangan.
4. Gigih, Bimo, Irza, dan Agung, Jonas, WB, selaku sahabat yang membantu memecahkan masalah dalam penyusunan laporan ini.
5. Fikra, Ariq, Hasbi, Farrel dan teman satu kontrakan lainnya yang membantu dalam pembuatan motivasi dalam penulisan laporan ini.
6. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Teknik Geologi (HMTG) “Sriwijaya”. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk saya ataupun orang yang membacanya.

Penulis menyadari dalam laporan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan baik dalam penyampaian maupun analisis yang dilakukan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membantu dalam penyempurnaan laporan ini. Akhir kata penulis ucapkan trimakasih serta mohon maaf apabila terdapat penulisan kata yang kurang berkenan. Saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 20 Juli 2022



Rio Bagas Prakoso
NIM.03071381722062

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia laporan skripsi ini digugurkan dan tidak diluluskan pada mata kuliah Tugas Akhir, serta di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU No 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Palembang, 20 Juli 2022



Rio Bagas Prakoso.
NIM. 03071381722062

**STUDI STRATIGRAFI PADA FORMASI TALANG AKAR
BERDASARKAN DATA PERMUKAAN DAERAH SUKAMORO,
SUMATERA SELATAN**

Rio Bagas Prakoso
03071381722062
Sriwijaya University

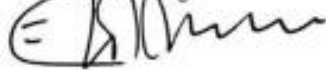
ABSTRAK

Duerah Sukomoro dan sekitarnya Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan memiliki karakteristik batuan sedimen berumur Oligosen Akhir sampai Miosen Awal yang terendapkan dalam Cekungan Sumatera Selatan serta termasuk ke dalam Formasi Talang Akar, Formasi Gumai, dan Formasi Air Benakat. Proses analisis dilakukan dengan metode analisis litofasies (Mial, 1985) untuk mengetahui lingkungan pengendapan. Dengan cara mengklasifikasi tiap jenis litofasies yang telah didapatkan dari kolom stratigrafi menjadi kelompok asosiasi fasies. Dari data asosiasi fasies tersebut akan menghasilkan data berupa interpretasi lingkungan pengendapan pada daerah penelitian. Hasil olahan data dalam bentuk visualisasi berupa peta asosiasi fasies lingkungan pengendapan. Berdasarkan analisis dari kolom stratigrafi pada daerah penelitian, didapatkan 7 jenis litofasies yaitu Litofasies (Sg), Litofasies (Sm), Litofasies (*Cross bedding*) (St), Litofasies (Sc), Litofasies (Sh), Litofasies (Fl), dan Litofasies (Fsc). Analisis asosiasi fasies Formasi Talang Akar dapat dibagi menjadi empat asosiasi fasies yang termasuk ke dalam suatu sistem pengendapan pasang-surut intertidal yaitu *tidal channel*, *tidal sand flat*, *tidal sand-mud mixed flat*, dan *tidal mud flat*. Formasi Talang akar diinterpretasikan terendapkan pada zona transisi mulai dari intertidal-subtidal.

Kata Kunci : Litofasies, Lingkungan Pengendapan, Formasi Talang Akar.


Palembang, 3 Agustus 2022

Mengetahui,
Pembimbing 1



Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti, M.Sc.
NIP. 195902051988032002

Pembimbing 2



Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T.
NIP 198705252014042001

Menyetujui,

Koordinator Program Studi Teknik Geologi



Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T.
NIP. 198705252014042001

**STRATEGIC STUDY ON THE TALANG AKAR FORM BASED ON
SUKAMORO REGIONAL SURFACE DATA, SOUTH SUMATERA**

Rio Bagas Prakoso
03071381722062
Sriwijaya University

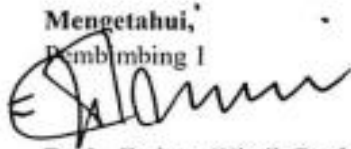
ABSTRACT

The Sukomoro area and its surroundings, Banyuasin Regency, South Sumatera have characteristics of sedimentary rocks of late Oligocene to Early Miocene age which were deposited in the South Sumatera Basin and are included in the Talang Akar Formation, Gumai Formation, and Air Benakat Formation. The analysis process was carried out using the lithofacies analysis method (Mial, 1985) to determine the depositional environment. By classifying each type of lithofacies that has been obtained from the stratigraphic column into facies association groups. From the facies association data, it will produce data in the form of interpretation of the depositional environment in the study area. The results of data processing in the form of visualization in the form of a map of the depositional environment. The results of data processing in the form of visualization in the form of a map of the depositional environment. Based on the analysis of the stratigraphic column in the study area, 7 types of lithofacies were obtained, namely Litofacies (Sg), Litofacies (Sm), Litofacies (St), Litofacies (Sc), Litofacies (Sh), Litofacies (Fl), and Litofacies (Fsc). The facies association analysis of the Talang Akar Formation can be divided into four facies associations which are included in an intertidal tidal depositional system, namely tidal channel, tidal sand flat, tidal sand-mud mixed flat, and tidal mud flat. The Talang Akar Formation can be interrupted was deposited in the transition zone starting from intertidal-subtidal.

Keywords: Litofacies, Depositional Environment, Talang Akar Formation.

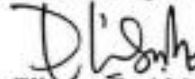
Palembang, 3 Agustus 2022

Mengetahui,
Pembimbing 1



Dr. Ir. Endang Wiwik Dyah Hastuti, M.Sc.
NIP. 195902051988032002

Pembimbing 2



Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T.
NIP 198705252014042001

Menyetujui,

Koordinator Program Studi Teknik Geologi



Elisabet Dwi Mayasari, S.T., M.T.
NIP. 198705252014042001

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
UCAPAN TERIMA KASIH	II
PERNYATAAN ORISINALITAS PEMETAAN GEOLOGI	III
ABSTRAK	III
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR GAMBAR	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	1
1.3 Rumusan Masalah	2
1.4 Batasan Masalah.....	2
1.5 Lokasi dan Kesempaian Daerah.....	2
BAB II GEOLOGI REGIONAL	4
2.1 Tataan Tektonik	4
2.2 Stratigrafi.....	7
2.3 Struktur Geologi	9
BAB III FASIES DAN LINGKUNGAN PENGENDAPAN FORMASI TALANG AKAR, DAERAH SUKOMORO DAN SEKITARNYA, KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN	11
3. Konsep Analisis Fasies.....	11
3.1 Klasifikasi Asosiasi Fasies	11
3.2 Pemodelan Pengendapan Transisi	15
BAB IV METODELOGI PENELITIAN	19
4.1 Pengambilan Data Lapangan.....	20
4.1.1 Pengambilan data primer.....	20
4.1.2 Pengambilan data sekunder.....	21

4.2	Analisa Laboratorium.....	21
4.2.1	Analisis Petrografi	22
4.2.2	Analisis Paleontologi.....	22
4.3	Analisa Studio	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....		25
5.1	Geologi Lokal.....	25
5.1.1	Geomorfologi	25
5.1.2	Stratigrafi.....	27
5.2	Litofasies dan Lingkungan Pengendapan Formasi Talang Akar	29
5.2.1	Karakteristik Fisik Batuan.....	29
5.2.1.1	Lokasi Pengamatan 1	32
5.2.1.2	Lokasi Pengamatan 2	33
5.2.1.3	Lokasi Pengamatan 3	33
5.2.1.4	Lokasi Pengamatan 4	35
5.2.1.5	Lokasi Pengamatan 5	36
5.2.1.6	Lokasi Pengamatan 6	37
5.2.1.7	Lokasi Pengamatan 7	38
5.2.1.8	Lokasi Pengamatan 8	40
5.2.1.9	Lokasi Pengamatan 9	40
5.2.1.10	Lokasi Pengamatan 10	41
5.2.2	Asosiasi Fasies dan Lingkungan Pengendapan.....	42
5.2.2.3	<i>Tidal Channel</i>	49
5.2.2.4	<i>Tidal Sand Flat</i>	50
5.2.2.5	<i>Mixed Flat</i>	50
5.2.2.6	<i>Tidal Mud Flat</i>	50
5.2.3	Lingkungan Pengendapan	50
5.2	Diskusi.....	51
BAB VI KESIMPULAN.....		25
DAFTAR PUSTAKA.....		54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	A) Lokasi daerah penelitian. B) Rute perjalanan dari Universitas Sriwijaya menuju daerah penelitian.	3
Gambar 2.1	Peta cekungan di daerah Sumatera (Bishop, 2001).....	5
Gambar 2. 2	Ilustrasi fase Kompresi Jurasik Awal-Kapur (dimodifikasi dari Pulunggono et al.,1992., dalam Barber et al.,2005).....	6
Gambar 2. 3	Ilustrasi fase ekstensional Kapur Akhir-Tersier Awal (dimodifikasi dari Pulunggono et al., 1992., dalam Barber et al., 2005).....	6
Gambar 2. 4	Ilustrasi fase kompresi pada Miosen Tengah-Recen (dimodifikasi dari Pulunggono et al., 1992., dalam Barber et al., 2005).....	7
Gambar 2. 5	Skema kronostratigrafi Cekungan Sumatera Selatan (Ginger & Fielding, 2005).	8
Gambar 2. 6	Tatanan struktur geologi regional daerah telitian (Barber dkk., 2005).....	10
Gambar 3.1	Klasifikasi Fasies (Stow, Piper 1988)	13
Gambar 3. 2	Litofasies dan struktur sedimen dari braided river system modern dan kuno (dimodifikasi dari Miall, 1977)......	13
Gambar 3. 3	Model profil vertikal untuk endapan sungai anyam dengan kode fasiesnya, tanda panah menunjukkan urutan pengendapan pada skala kecil.....	14
Gambar 3. 4	Morfologi dan enviromen delta (Allen, GP 1998).....	15
Gambar 3. 5	Suksesi vertikal estuary yang dipengaruhi oleh sistem pasang-surut secara ideal (Dalrymple dkk., 1990).....	16
Gambar 3. 6	Pembagian zona pada pada tidal flat (Heinrich, 2007).	17
Gambar 3. 7	Diagram blok sistem pengendapan pasang-surut (tidal flats) (Dalrymple, 1992).	18
Gambar 4.1	Bagan alir penelitian.....	21
Gambar 4. 2	Metode pengukuran stratigrafi terukur.	20
Gambar 4. 3	Cara menentukan ketebalan lapisan dengan kemiringan lereng.	21
Gambar 4. 4	Klasifikasi batuan sedimen (Selley, 2000).....	22
Gambar 5.1	Peta elevasi daerah penelitian yang didominasi oleh daerah dataran rendah...27	
Gambar 5. 2	Stratigrafi regional cekungan Sumatera Selatan (De Coaster, 1974).....	28
Gambar 5. 3	(A) Kenampakan singkapan batupasir dan batu serpih, (B) Singkapan batupasir yang tersingkap dengan baik (Rochmana, dkk 2021).	28
Gambar 5. 4	(A) Singkapan perselingan antara batupasir dan batuserpih, (B) Singkapan batupasir, batu lempung, dan batuserpih yang tersingkap dengan baik.....	29
Gambar 5. 5	Peta lokasi pengamatan daerah penelitian (Rochmana, dkk., 2021).....	31
Gambar 5. 6	Kolom stratigrafi Lintasan Air Batu Lp 1 dengan skala 1:100.	32
Gambar 5. 7	Kolom stratigrafi Lintasan Air Batu Lp 2 dengan skala 1:100..	33
Gambar 5. 8	Kolom stratigrafi Lintasan Air Batu Lp 3 dengan skala 1:100.	34
Gambar 5. 9	Fosil polen <i>Dacrydiumites sp</i> pada batupasir yang ditemukan pada daerah penelitian (Mayasari, 2016).	35
Gambar 5. 10	Kolom stratigrafi Lintasan Sukomoro Lp 4 dengan skala 1:100.	36

Gambar 5. 11 Kolom stratigrafi Lintasan Air Batu Lp 5 dengan skala 1:100.	37
Gambar 5. 12 Kolom stratigrafi Lintasan Sukomoro Lp 9 dengan skala 1:100.	38
Gambar 5. 13 Kolom stratigrafi Lintasan Sukomoro Lp 7 dengan skala 1:100.	39
Gambar 5. 14 Fosil polen <i>Canthiumidites reticulatus</i> pada batupasir yang ditemukan pada daerah penelitian (Mayasari, 2016).	39
Gambar 5. 15 Kolom stratigrafi Lintasan Air Batu Lp 8 dengan skala 1:100.	40
Gambar 5. 16 Kolom stratigrafi Lintasan Air Batu Lp 9 dengan skala 1:100.	41
Gambar 5. 17 Kolom stratigrafi Lintasan Sukomoro Lp 10 dengan skala 1:100.	42
Gambar 5. 18 Model vertikal elemen arsitektural (Miall, 1985).	43
Gambar 5. 19 (a) Foto singkapan batupasir konglomeratan pada Lintasan 1 (b). Foto detail lapisan konglomerat, panah menunjukkan fragmen kerakal, garis kuning merupakan bidang erosi pada bagian bawah lapisan.	44
Gambar 5. 20 (a) Foto singkapan batupasir, batuserpih, dan batulempung pada Lintasan 3 (b). Batupasir Masif pada Lintasan 3.	44
Gambar 5. 21 (a) Foto singkapan batupasir dengan struktur <i>Cross Bedding</i> pada Lintasan 4 (b). Struktur <i>Cross Bedding</i> Lintasan 4	45
Gambar 5. 22 (a) Foto singkapan lapisan batupasir karbonan pada Lp 2. (b) Foto dekat lapisan Batupasir karbonatan.	46
Gambar 5. 23 (a) Foto singkapan lapisan batupasir dengan struktur <i>Paralel Lamination</i> pada Lintasan 13 (b). Struktur <i>paralel lamination</i> Lintasan 4.	47
Gambar 5. 24 (a) Foto singkapan lapisan batupasir, batuserpih, dan batulempung pada Lp 7. (b) lapisan batulempung lentikuler.	47
Gambar 5. 25 (a) Foto singkapan lapisan batupasir, batuserpih, dan batulempung pada Lp 5. (b) lapisan batulempung berlapis.	48
Gambar 5. 26 Lingkungan pengendapan daerah penelitian berdasarkan diagram blok sistem pengendapan pasang-surut (<i>tidal flats</i>) (Dalrymple, 1992).	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Peta asosiasi fasies lingkungan pengendapan daerah sukomo dan sekitarnya.

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan pengamatan awal dan alasan dilakukannya studi proyek akhir ini. Bab ini memaparkan latar belakang penelitian, tujuan dan sasaran penelitian, uraian masalah, batasan masalah, serta lokasi dan wilayah layanan. Tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan ruang lingkup penelitian ini menjelaskan pendahuluan dari penelitian tugas akhir ini.

1.1 Latar Belakang

Wilayah Sukomoro dan sekitarnya, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan dicirikan oleh batuan sedimen Oligosen Akhir hingga Miosen Awal yang diendapkan di Cekungan Sumatera Selatan, antara lain Formasi Talang Akar, Gumai dan Air Benacat. Stratigrafi regional Cekungan Sumatera Selatan terdiri dari batuan dasar, dan proses sedimentasi dibagi menjadi dua tahap: transgresi dan retreat (Jahe dan Fielding, 2005).

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan interpretasi endapan batuan menggunakan jenis lithofasies dan menentukan lingkungan pengendapan sedimen. Lingkungan sedimen didefinisikan sebagai kondisi dengan parameter fisik, kimia dan biologi tertentu yang terkait dengan satuan bentuklahan dengan bentuk dan ukuran tertentu di mana sedimen dapat diendapkan (Boggs, 2006). Kajian litofasies merupakan metode yang telah banyak digunakan oleh para peneliti untuk menentukan lingkungan sedimen, baik menggunakan data permukaan maupun data bawah permukaan. Menurut Selley (2000), litofasies memiliki lima parameter yang dapat digunakan untuk menentukan lingkungan pengendapan sedimen, bentuk, litologi, struktur sedimen, pola aliran purba, dan fosil. Lithofasies yang tersingkap di daerah ini berada dalam kondisi baik, kontinu dan tidak terganggu oleh struktur geologi daerah tersebut, sehingga studi litofasies secara rinci di daerah ini dinilai sangat efektif.

1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi fasies dan mengetahui lingkungan sedimen Formasi Talang Akar melalui analisis sifat fisik dan proses sedimentasi batuan yang terdapat di daerah penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi keadaan geologi lokal daerah penelitian.

2. Mengetahui fasies, dinamika sedimentasi yang terjadi, dan lingkungan pengendapan yang terbentuk di beberapa lintasan pengamatan terkhususnya Formasi Talang Akar.
3. Pemodelan lingkungan pengendapan pada Formasi Talang Akar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang termasuk kedalam pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan latar belakang. Rumusan masalah tersebut meliputi :

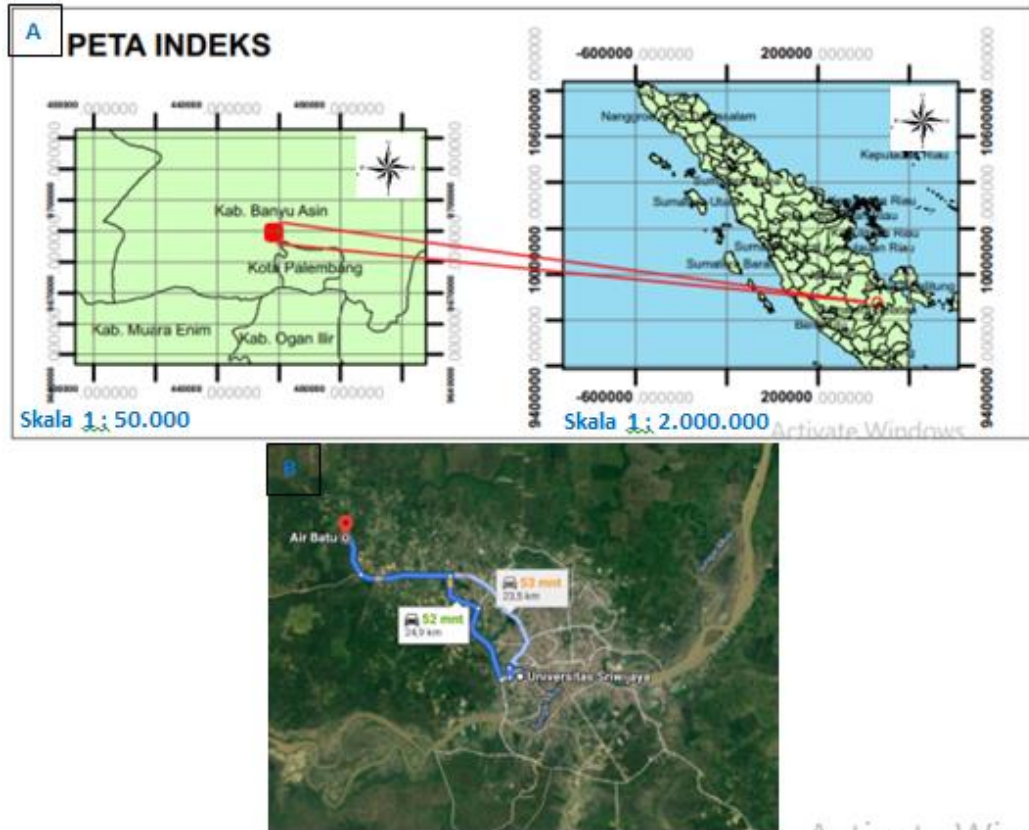
1. Bagaimana keadaan geologi lokal daerah penelitian?
2. Litologi yang terdapat di daerah penelitian?
3. Apa saja karakteristik fasies dan asosiasinya terhadap lingkungan pengendapan pada daerah penelitian khususnya Formasi Talang Akar?

1.4 Batasan Masalah

Kajian ini berfokus pada analisis fasies dan studi lingkungan sedimen Formasi Talang-Akar, meliputi model susunan stratigrafi, model historis lingkungan sedimen di wilayah studi, dan mekanisme proses sedimentasi.

1.5 Lokasi dan Kesampaian Daerah

Secara administratif, wilayah studi termasuk dalam wilayah Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, tepatnya di dalam dan sekitar Kabupaten Sukomoro (Gambar. 1.1). Area survei adalah 3 x 3 km. Lokasi penelitian terletak sekitar 15 km barat laut Kota Palembang, satu jam perjalanan dengan mobil atau sepeda motor dari Kota Palembang.



Gambar 1. 1 A) Lokasi daerah penelitian (Indogeospasial, 2022). B) Rute perjalanan dari Universitas Sriwijaya menuju daerah penelitian (Google Maps, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Boggs, Sam, J. R., 1995, *Principles of Sedimentology and Stratigraphy*, University of Oregon, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey
- De Coster, G.G, 1974, *The Geology of Central Sumatra and South Sumatra Basin*. Proceedings, The 3rd Indonesian Petroleum Association (IPA) Annual Convention Proceeding, Jakarta, p.77-110.
- Dalrymple, R.W., Knight, R.J., Zaitlin, B.A., Middleton, G.V., 1990. *Dynamics and facies model of a macrotidal sandbar complex, Cobequid Bay-Salmon River estuary (Bay of Fundy)*: *Sedimentology*. 37,577-612.
- Dalrymple, R.W., 1992. *Tidal depositional systems*, In: Walker, R.G., James, N.P. (Eds), *Facies Models: Response to Sea Level Change*, Geological Association of Canada, Canada. pp. 195-218.
- Haseldonckx, 1974, *A Palynological interpretation of paleo-environment in S.E. Asia*. *Sains Malaysiana*, 3, p. 119-27
- Heidrick, T.L., dan Aulia, K., 1993, *A structural and tectonic model of the coastal plains block, Central Sumatra basin, Indonesia*, Proceedings of the Indonesian Petroleum Association, 22/1, 285-31
- Mayasari, E.D. dkk, 2016. Analisis Fosil Pollen Untuk Penentuan Lingkungan Pengendapan Daerah Sukomoro Dan Airbatu, Sumatera Selatan. Laporan Akhir Penelitian Dosen Muda Sateks Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan).
- Pulunggono, A. dan Cameron, N.R., 1984, *Sumatran Microplates, Their Characteristics and Their Role in the Evolution of the Central and South Sumatra Basins*, Proceedings Indonesian Petroleum Association (IPA) 13th Annual Convention, hlm. 121-143.
- Pulunggono, A., 1985, *The changing pattern of ideas on Sundaland within the last hundred years, its implications to oil exploration*: Proceedings Indonesian Petroleum Association Fourteenth Annual Convention, October, 1985, p. 347-378.
- Pulunggono, A., Haryo, A., & Kosuma, C.G., 1992, *Pre-Tertiary and Tertiary Fault systems as a framework of the South Sumatera Basin; A Study of SAR-MAPS*, Proceedings Indonesian Petroleum Association, 21th Annual Convention.

- Reineck, H.E., Wunderlich, F., 1968. *Classification and origin of flaser and lenticular bedding*: Sedimentology, 11, 99–104.
- Rochmana, Y.Z, dkk, 2021. Interpretasi Litofasies Dan Lingkungan Pengendapan Untuk Pemodelan Sejarah Pengendapan Daerah Sukomoro, Sumatera Selatan. Laporan Penelitian Sains Dan Teknologi Universitas Sriwijaya (Tidak dipublikasikan).
- Shanmugam, G., Poffenberger, M., Álava, J. T., 1998. *Tide dominated estuarinne facies in the Hollin and Napo (“T” and “U”) formations (Cretaceous)*, Sacha field, Oriente basin, Ecuador: Extended Abstracts of AAPG Annual Convention. 2, K-Z, A590–A594.
- Walker, R.G., James, N.P., 1992. *Facies Models: Response to Sea Level Change*, Geological Association of Canada, Canada. pp. 195-218.